

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Berhubung dengan judul penelitian maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif ialah jenis penelitian yang struktur, sistematis, dan terencana dengan jelas. Menurut Sugiyono (2018:8) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel yang digunakan adalah etika profesi, independensi, dan kompetensi. Dan sedangkan variabel dependen adalah kinerja auditor.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014) populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik di Wilayah DKI Jakarta Selatan. Jumlah Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di kota Jakarta Selatan sebanyak 107 KAP dan jumlah yang ditetapkan peneliti sebagai populasi dalam penelitian adalah 50 KAP.

Karakteristik yang ditetapkan peneliti dalam memilih populasi penelitian adalah:

- a. Tingkat/level (Rating) Kantor Akuntan Publik di daerah Jakarta Selatan.
- b. Kantor Akuntan Publik yang beroperasi lebih dari lima tahun.
- c. Kantor Akuntan Publik yang masih aktif beroperasi di daerah Jakarta Selatan.

Dari KAP yang telah ditentukan sebagai populasi terdapat 5 KAP yang bersedia dijadikan objek penelitian, berikut KAP yang dijadikan populasi oleh peneliti.

**Tabel 3.1**

**Daftar populasi Kantor Akuntan Publik di daerah Jakarta Selatan**

No	Nama KAP	Alamat
1	KAP Heliantono & Rekan	JL.Letjen TB Simatupang, kav 10 Plaza Aminta Kota Jakarta Selatan
2	KAP Drs. A.Salam Rauf & Rekan	Jl. Pancoran Barat X No. 7, RT.010/RW.04, Kel. Pancoran, Kec. Pancoran. Kota Jakarta Selatan
3	KAP Heroe Pramono & Rekan	Jl. Prof. DR. Soepomo No.3 RT.1 Menteng Dalam Kec. Tebet Kota Jakarta Selatan
4	KAP Drs. Bambang Mudjiono & Rekan	Jl. Tebet Barat Raya No.31D RT.14/RW.4 Tebet Barat, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan
5	KAP Husni Wibawa & Rekan	The Royal Place Blok C No.18 Jl. Prof. DR.Soepomo No.178-A, RT.17/RW.6 Tebet Barat Kec.Tebet. Kota Jakarta Selatan

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Alif (2016) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang ada didalam populasi tersebut. Sampel yang terdapat di dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang bersedia menjadi responden penelitian. Dalam pengambilan sampel harus dilakukan dengan baik sampai diperolehnya sampel yang berguna yang menunjukkan keadaan populasi yang sesungguhnya. Metode dalam pengambilan sampel ini dengan menggunakan pemilihan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*). Metode kemudahan ini ialah metode yang mudah untuk diukur oleh peneliti, dan datanya mudah diperoleh. Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan metode ini dipilih berdasarkan kesediaan auditor untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini auditor junior, auditor senior, supervisor dan manajer yang bekerja di KAP di Daerah Jakarta Selatan.

## **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang di lakukan dalam mendapatkan keterangan yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data adalah cara yang tepat di dalam penelitian, karena dalam penelitian tujuan utamanya adalah memperoleh data. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan pengumpulan data dalam bentuk data primer.

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2016) data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti. Ada pula pendapat menurut Sugiyono, sumber data primer melalui wawancara dengan subjek peneliti baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.

### **3.3.2 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Kuesioner**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Metode ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang telah tersusun dengan terstruktur, dimana sejumlah pertanyaan dipersiapkan dan disampaikan kepada responden untuk direspon sesuai dengan situasi yang dialami oleh responden.

Kuesioner dibuat dengan petunjuk pengisian untuk membantu dan memudahkan responden dalam melakukan pengisian kuesioner yang diisi oleh responden (auditor) digunakan untuk mengetahui pengaruh etika profesi independensi kompetensi terhadap kinerja auditor.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapat dari objek penelitian. Data primer tersebut adalah kuesioner yang telah diisi responden.

#### **2. Dokumentasi**

Pengumpulan data dengan mencari data mengenai variabel atau hal-hal melalui surat kabar, buku dan pengutipan dari jurnal- jurnal

#### **3. Riset Internet**

Pengumpulan data yang berasal dari mengakses website dan situs-situs dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.3.3 Teknik Pengumpulan Data Kuesioner**

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang akan diisi oleh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Daerah Jakarta Selatan. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan yang berhubungan dengan etika profesi, independensi, kompetensi dan kinerja auditor. Dalam mengukur variabel yang akan diteliti peneliti menggunakan skala likert. Skala likert ini adalah skala yang berdasarkan pada jumlah responden dalam menjawab setiap butir pertanyaan didalam kuesioner tersebut . responden diminta untuk mengisi pertanyaan dengan pilihan jawaban setuju atau tidak setuju. Dengan nilai skala likert mulai dari 1 sampai 4.

**Table 3.2 Skala Kuesioner**

Jawaban	Nilai
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Setuju (SS)	3
Setuju (S)	4

### 3.4 Operasional Variabel

Menurut Nur Indrianto (2013) operasional variabel merupakan penentu dan pengukur variabel-variabel tersebut dan merumuskannya. Definisi dari operasional variabel ialah bagaimana membuktikan variabel-variabel tersebut dilapangan dan menyimpulkannya secara tepat dan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsiran. Dalam penelitian ini variabel di kelompokkan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### 1. Variabel independen (bebas)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab perubahan yang menimbulkan variabel dependen. Sehingga variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

##### a. Etika profesi

Etika profesi adalah sikap dalam hidup yang berupa keadilan dalam memberikan layanan yang profesional kepada masyarakat dengan seluruh pengetahuan dan keahliannya sebagai pelayan dalam pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat yang berfungsi sebagai panduan yang digunakan sebagai panduan kinerja auditor agar tidak menyimpang.

Oleh sebab itu etika didalam penelitian ini adalah mengukur besarnya dorongan auditor untuk menjaga nama baik profesinya dengan mematuhi etika yang ada.

##### b. Independensi auditor

Independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh pihak lain, tidak dapat dikendalikan dan tidak terikat pada orang lain, sikap

independensi ini dalam artian bebas, tidak memihak maupun terpengaruh dari orang lain. Menurut Arens *et al* dalam Amir Abadi Jusuf (2012:74) auditor tidak hanya menjaga sikap independent dalam menjalankan tugasnya, namun sangat penting bagi pengguna laporan keuangan memberikan kepercayaan kepada independensi auditor

c. Kompetensi

Kompetensi merupakan keahlian dan pengalaman dalam memahami standar dan menentukan bukti sebagai kesimpulan (Lubis 2015).

Kompetensi dibutuhkan untuk melaksanakan audit dengan baik

2. Variabel dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang jadi perhatian dalam penelitian. Tujuan dari peneliti untuk memahami variabel dependen, memberi penjelasan variabilitasnya, dan juga memprediksinya. Sama seperti variabel yang lainnya yang mempengaruhi variabel tersebut. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kinerja auditor

**Tabel 3.3**

**Definisi Operasional Variabel**

No	Nama Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Etika Profesi	Etika profesi merupakan aturan atau standar perilaku dalam menjalankan profesi	1. Kepatuhan terhadap kode etik 2. Tanggung jawab 3. Kepribadian 4. profesionalisme	Likert
2	Independensi	Sikap mental yang bebas dari pengaruh orang lain, tidak terikat	1. telaah dari rekan auditor 2. tekanan dari klien	Likert

		dan tidak dapat dikendalikan pihak lain	3. jasa non audit 4. lama hubungan kerja dengan klien	
3	Kompetensi	Kompetensi merupakan keahlian, pengalaman dan pengetahuan dalam menjalankan tugasnya	1. keahlian 2. pengetahuan 3. kemampuan 4. pengalaman	Likert
4	Kinerja auditor	Prestasi yang telah dicapai sesuai dengan aturan-aturan dalam pelaksanaan tugas	1. kemampuan 2. kepuasan kerja 3. motivasi	Likert

Sugiyono (2016:132) menjelaskan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur tingkah laku, pandangan dan pendapat individu maupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam setiap item instrumen memiliki tingkatan mulai dari yang sangat positif sampai dengan yang sangat negatif. setiap jawaban akan diberi nilai dalam kepentingan kuantitatif (Sugiyono, 2016:94) :

STS = Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1

TS = Tidak Setuju diberi nilai 2

SS = Sangat Setuju diberi nilai 3

S = Setuju diberi nilai 4

## 3.5

### Metoda Analisis Data

#### 3.5.1 Deskriptif Data

Sugiyono (2016:206) mengemukakan deskriptif adalah statistik digunakan dalam menganalisa data dengan menggambarkan atau menjelaskan seluruh data yang ada sesuai dengan ketentuan umum atau generalisasi.

#### 3.5.2 Uji Kualitas Data

Data diuji dengan cara penyebaran kuesioner, dengan kesediaan responden dalam menjawab dan mengisi kuesioner. Peneliti melakukan uji validitas data dan uji reabilitas dalam mengukur uji kualitas data.

##### 3.5.2.1 Uji Validitas Data

Uji validitas data digunakan untuk mengukur seberapa valid dan sah nya suatu kuesioner. Suatu kuesioner valid jika dapat mengungkapkan sesuatu dalam pengukuran valid tidaknya dapat menggunakan nilai  $r$  kritis  $\geq 0,30$

- a. Pada tingkat 5%, jika nilai  $r$  hitung  $\geq r$  kritis maka pertanyaan tersebut valid
- b. Pada tingkat 5% jika nilai  $r$  hitung  $\leq r$  kritis maka pertanyaan tersebut tidak valid

##### 3.5.2.2 Uji Reabilitas Data

Reabilitas merupakan suatu alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil. Untuk menguji reabilitas kuesioner dalam penelitian ini dengan uji statistik Cronbach Alpha. Mengetahui bahwa suatu kuesioner sudah handal diukur dengan menggunakan SPSS.



### 3.5.3 Asumsi Klasik

Dalam melakukan analisis regresi linear berganda dibutuhkan pengujian asumsi klasik yang menjadi syarat dalam menganalisis agar data dapat bermanfaat. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, uji multikolinier, dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel berdistribusi normal atau tidak normal. Yang tujuannya untuk melakukan pengujian terhadap variabel independent dan variabel dependen yaitu etika profesi (X1) independensi (X2) kompetensi (X3) dan kinerja auditor (Y). model regresi yang baik mempunyai nilai residu yang terdistribusi dengan normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *uji one sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam pengambilan keputusan dalam uji ini menggunakan:

Jika nilai yang signifikan < dari 0,05 maka distribusi sebuah data tidak normal

Jika nilai yang signifikan > dari 0,05 maka distribusi sebuah data dinyatakan normal.

#### 3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki korelasi. Dalam uji ini menggunakan teknik analisis matriks korelasi. Jika nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* tidak lebih dari 10, nilai dari toleransi tidak lebih dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak adanya multikolinier antar variabel dalam model regresi.

$VIF = 1 / \text{Tolerance} = 1/10$  atau 0,1 semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*

### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui dalam sebuah model regresi adanya perbedaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Homokedastisitas ialah jika varians dari residual suatu pengamatan tidak ada perbedaan, sedangkan heteroskedastisitas untuk varians yang adanya perbedaan. Cara memprediksinya adalah:

- a. Titik-titik daya menyebar diatas atau dibawah sekitar angka 0
- b. Titik-titik data tidak mengumpulkan hanya diatas atau dibawah
- c. Titik-titik data yang tersebar tidak diperbolehkan membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar Kembali.

### 3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk meramalkan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dalam penelitian ini. Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y: Kinerja Auditor

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

$X_1$  : Etika Profesi  
 $X_2$  : Independensi  
 $X_3$  : Kompetensi

e: Error

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 3.5.5.1 Uji t Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t memiliki kriteria dengan membandingkan t hitung dengan t tabel.

- a. Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- b. Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel independen berpengaruh secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  maka artinya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

#### 3.5.5.2 Uji F Simultan

Uji F berfungsi untuk mengukur ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara simultan variabel independent terhadap variabel dependen.

- a. Apabila  $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  maka artinya  $H_0$  ditolak
- b. Apabila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka artinya  $H_0$  diterima

Jika  $F \text{ hitung} >$  dari  $F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya secara statistik data membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan apabila  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka  $H_0$  diterima yang dapat diartikan dengan statistik data bahwa semua variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.